

PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT TERHADAP PILIHAN KARIER MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN MAHASISWA PAP UNESA 2023

Eka Dina Amelia¹, Eryn Neta Dwi Ernanda², Fenti Nur Azizah³,
Ros Ezuwani^{4*}, Irfan Ardiansyah⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Surabaya

*Corresponding author email: ros.23076@mhs.unesa.ac.id

Received 16 December 2024; Received in revised form 11 March 2025; Accepted 11 May 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan minat terhadap pilihan karir mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya (UNESA) angkatan 2023. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan sampel sebanyak 169 mahasiswa yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen. Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa minat memiliki pengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa, sementara motivasi tidak berpengaruh signifikan. Uji F simultan menunjukkan bahwa motivasi dan minat secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa minat adalah faktor utama yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa, sedangkan motivasi tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial.

Kata Kunci: motivasi; minat; pilihan karir; mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran

Abstract

This study aims to examine the effect of motivation and interest on the career choices of students in Office Administration Education at State University of Surabaya (UNESA), class of 2023. The research employs a descriptive quantitative approach, with a sample of 169 students selected using purposive sampling technique. The results of the multicollinearity test indicate no multicollinearity between independent variables. The partial t-test results show that interest significantly affects the career choices of students, while motivation does not have a significant effect. The F-test results indicate that motivation and interest, simultaneously, significantly influence career choices. It can be concluded that interest is the main factor influencing career choices, while motivation does not have a significant partial effect.

Keywords: motivation; interest; career choices; office administration education students



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Di era yang semakin maju saat ini, dunia kerja mengalami perubahan yang cepat. Permintaan akan tenaga kerja yang terampil di bidang administrasi perkantoran semakin meningkat, seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan manajerial yang lebih kompleks. Menurut laporan dari World Economic Forum (2022), keterampilan administratif menjadi salah satu yang paling dicari di pasar global. Hal ini menciptakan peluang besar bagi

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v11i1.21407>

mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran untuk memilih karir yang menjanjikan di berbagai sektor industri. Hal ini menciptakan peluang besar bagi mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran untuk memilih karir yang menjanjikan. Di Indonesia, kebutuhan akan profesional di bidang ini terus meningkat seiring dengan perkembangan teknologi dan sistem manajemen yang lebih kompleks. Menurut laporan dari beberapa sumber sector administrasi perkantoran menawarkan peluang karir yang luas dan beragam mulai dari staf administrasi hingga posisi manajerial di berbagai industry, hal ini menunjukkan bahwa lulusan dari program studi ini memiliki potensi untuk berkontribusi secara signifikan dalam dunia kerja global.

Realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak mahasiswa memilih jurusan Administrasi Perkantoran karena faktor-faktor seperti peluang kerja yang baik dan saran dari orang tua atau guru elain itu, lulusan jurusan ini sering kali memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam berbagai posisi administratif yang sangat dicari di pasar kerja saat ini. Namun, terdapat juga tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menentukan pilihan karir mereka, seperti kurangnya pemahaman tentang prospek karir yang ada dan bagaimana mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

Ada penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa dalam memilih karir dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kepribadian individu, citra kampus, dan harapan orang tua. Menurut Wijayanti (2013), faktor intrinsik seperti minat pribadi dan nilai-nilai sosial juga berperan penting dalam keputusan karir mahasiswa. Meskipun telah banyak penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa, masih terdapat kekurangan dalam studi yang secara spesifik membahas bagaimana mahasiswa Administrasi Perkantoran dapat memanfaatkan keterampilan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan pasar kerja global.

Di Universitas Negeri Surabaya (UNESA), mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran menghadapi berbagai tantangan dalam menentukan pilihan karir mereka. Penelitian oleh Barning (2021) menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti minat pribadi, saran orang tua, dan informasi tentang peluang kerja sangat mempengaruhi keputusan mereka untuk memilih program studi ini. Namun, banyak mahasiswa yang merasa tertekan oleh harapan dari lingkungan sosial mereka untuk memilih karir tertentu yang sering kali tidak sesuai dengan minat dan motivasi mereka.

Beberapa penelitian mendukung pentingnya motivasi dan minat dalam menentukan pilihan karir mahasiswa. Afiah (2021) menemukan bahwa motivasi karir memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai tenaga kependidikan, dengan kontribusi motivasi mencapai 80,5% terhadap minat berkarir. Selain itu, Gita Wulan Mayhesya (2024) menunjukkan bahwa pengalaman magang dan motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran. Penelitian-penelitian ini menegaskan bahwa baik motivasi maupun minat merupakan faktor kunci dalam pengambilan keputusan karir.

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v11i1.21407>

Urgensi penelitian ini sangat tinggi mengingat perubahan cepat dalam dunia kerja akibat teknologi dan globalisasi. Memahami pengaruh motivasi dan minat mahasiswa dalam memilih karir akan membantu institusi pendidikan untuk lebih baik mempersiapkan lulusannya menghadapi tantangan tersebut. Ini juga penting bagi perusahaan dalam merancang program rekrutmen yang lebih efektif.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan Implikasi bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan bimbingan karir dan menyediakan informasi lebih baik mengenai prospek pekerjaan di bidang administrasi perkantoran. Selain itu, hasil penelitian dapat digunakan oleh pembuat kebijakan untuk merancang program pelatihan yang relevan dengan kebutuhan industri. Peningkatan kesadaran diri mahasiswa tentang minat dan motivasi mereka juga harus menjadi fokus utama dalam program bimbingan karir.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh motivasi dan minat terhadap pilihan karier mereka dalam bidang Pendidikan Administrasi Perkantoran (PAP). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana faktor motivasi dan minat mahasiswa mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih karier setelah lulus dari Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Surabaya (UNESA) angkatan 2023. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2023 yang berjumlah 300 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sehingga sampel yang di ambil sebanyak 169 mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Multikolonieritas

Hasil uji multikolonieritas dalam penelitian digunakan untuk memastikan bahwa tidak ada hubungan linear yang tinggi (multikolonieritas) antar variabel independen, sehingga model regresi dapat diandalkan. Jika nilai VIF < 10 atau Tolerance > 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas. Sebaliknya, jika VIF ≥ 10 atau Tolerance ≤ 0,1, maka terjadi multikolonieritas yang perlu ditangani. (Sugiyono, 2019). Adapun hasil uji multikolonieritas di dalam penelitian ini tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Koefisien Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.883	3.227		3.373	.001		
	MOTIVASI	-.192	.101	-.143	-1.893	.061	.915	1.093
	MINAT	.708	.081	.662	8.749	.000	.915	1.093

a. Dependent Variable: PILIHAN KARIR

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v11i1.21407>

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel independen, yaitu Motivasi dan Minat, memiliki nilai Tolerance sebesar 0,915 (lebih dari 0,1) dan nilai VIF sebesar 1,093 (kurang dari 10). Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel-variabel independen dalam model regresi, sehingga model dapat dianggap valid untuk analisis lebih lanjut.

Hasil Uji t Parsial

Uji-t adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Sebelum melakukan uji-t, diperlukan nilai t-tabel, yang dihitung berdasarkan tingkat signifikansi (α) dan derajat kebebasan (degree of freedom, df). Rumus untuk menentukan nilai t-tabel adalah: $t\text{-tabel} = t(\alpha/2; n-k-1)$. Dalam penelitian ini, dengan tingkat signifikansi 0,05, jumlah sampel (n) sebesar 169, dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 2, maka perhitungan nilai t-tabel adalah: $t(0,025; 169-2-1) = t(0,025; 166)$. Dari tabel distribusi t, diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,97436. Selanjutnya, hasil uji-t dalam penelitian ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2019).

$$Y = 10,883 - 0,192X_1 + 0,708X_2$$

Persamaan regresi linier tersebut menunjukkan hubungan antara variabel dependen (Y, yaitu Pilihan Karir) dengan dua variabel independen, yaitu Motivasi (X1) dan Minat (X2). Berdasarkan Tabel 1, konstanta 10,883 berarti jika Motivasi dan Minat bernilai nol, maka nilai dasar Pilihan Karir adalah 10,883. Koefisien -0,192 pada X1 (Motivasi) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada Motivasi akan menurunkan Pilihan Karir sebesar 0,192 unit, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien 0,708 pada X2 (Minat) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada Minat akan meningkatkan Pilihan Karir sebesar 0,708 unit, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Hal ini mengindikasikan bahwa Minat memiliki pengaruh positif yang lebih kuat terhadap Pilihan Karir dibandingkan Motivasi.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Motivasi memiliki nilai t-hitung sebesar -1,893, yang lebih kecil dari t-tabel sebesar 1,97436, dengan nilai signifikansi 0,061 (lebih besar dari 0,05). Hal ini berarti bahwa secara parsial, variabel Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Pilihan Karir. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap Pilihan Karir tidak dapat diterima dalam penelitian ini.

Sebaliknya, variabel Minat memiliki nilai t-hitung sebesar 8,749, yang jauh lebih besar dari t-tabel 1,97436, dengan nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa Minat secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pilihan Karir. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa Minat berpengaruh terhadap Pilihan Karir diterima. Variabel ini memiliki kontribusi yang dominan terhadap variabel dependen, yang terlihat dari nilai Standardized Coefficient Beta sebesar 0,662, lebih tinggi dibandingkan dengan variabel Motivasi.

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v11i1.21407>

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, variabel Motivasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pilihan Karir, sedangkan variabel Minat memiliki pengaruh signifikan dan dominan terhadap Pilihan Karir mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNESA 2023. Secara simultan, variabel Motivasi dan Minat secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pilihan Karir, sebagaimana dibuktikan oleh hasil uji F. Dengan demikian, model regresi yang digunakan valid dalam menjelaskan pengaruh kedua variabel independen terhadap variabel dependen, dengan Minat menjadi faktor utama yang menentukan pilihan karir mahasiswa.

Penelitian berikutnya dapat membandingkan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran dengan mahasiswa dari program studi lain yang memiliki fokus karir serupa, seperti Manajemen, Akuntansi, atau Hukum. Dengan melakukan perbandingan ini, dapat dilihat apakah ada perbedaan dalam pola pengaruh minat dan motivasi dalam memilih karir di bidang administrasi dan manajemen lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, -. (2021). *Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Sebagai Tenaga Kependidikan (Studi Pada Mahasiswa Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)*. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/190088/>
- Mahalani, N., & Rapih, S. (2023). Pengaruh persepsi profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Cicillia Dyah Sulistyaningrum Indrawati Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Manajemen Administrasi Bisnis dan Publik Terapan*, 1(4), 160–175. <https://doi.org/10.59061/masip.v1i4.481>
- Mayhesya, G. W., Susilowati, T., & Subarno, A. (2024). Pengaruh Pengalaman Magang Administrasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(4), 381–389.
- Meilinawati, R., & Yuliati, A. (2023). Pengaruh Motivasi dan Pemahaman Materi terhadap Minat Karier Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah*, 2(3), 1222. <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/1413%0Ahttps://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/download/1413/1219>
- Nurfia, Saleh, S., & Nasrullah, M. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi Mahasiswa memilih program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran fakultas ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Universitas Negeri Makassar*, 1–6.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Journal GEEJ*, 2(2), 8–18.